

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis hasil penelitian, maka simpulan dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nelayan pada usia produktif memiliki kesejahteraan material yang tergolong rendah namun kebutuhan spiritual tinggi (cenderung berada di kuadran II). Selanjutnya, nelayan responden cenderung berpengalaman selama bertahun-tahun ternyata, masih berada pada kuadran II. Pendidikan nelayan yang cenderung rendah (tidak sekolah dan tamat SD) namun ada yang tergolong ke dalam kuadran I, II, dan III. Sedangkan yang tingkat pendidikan SMP ada yang masuk ke dalam kuadran IV (miskin absolut).
- 2) Dimensi dari indikator material berupa pendapatan dan daya beli rumah tangga nelayan dominan cenderung berada pada tingkat rendah sehingga mata pencaharian ini secara material masih tergolong miskin. Namun, ada sebagian nelayan responden yang memiliki pendapatan melebihi garis kemiskinan yang sudah ditentukan oleh BPS.
- 3) Dimensi dari indikator kebutuhan spiritual seperti amalan sholat, puasa, zakat, infak, cenderung sangat beragam. Serta dukungan dari lingkungan keluarga dan kebijakan pemerintah dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk menunjang ibadah masyarakat sangat sesuai dengan *maqashid syariah*.
- 4) Tingkat kesejahteraan nelayan di Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu termasuk ke dalam empat kategori kuadran CIBEST. Model yang mampu mengelompokkan kesejahteraan dengan pengukuran dari kebutuhan material dan spiritual. Adapun tingkat kesejahteraan yang dimaksud yaitu sebanyak 11% yang masuk dalam kategori kuadran I yaitu kesejahteraan (mampu memenuhi kebutuhan material dan spiritual). Selanjutnya, sebanyak 55% yang masuk kategori kuadran II yaitu kemiskinan material. Sebanyak 13% yang masuk dalam kategori kemiskinan spiritual. Terakhir, sebanyak 21% yang masuk dalam kategori miskin absolut (rumah tangga yang tidak mampu memenuhi kebutuhan material dan spiritual).

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dan rekomendasi yang dapat diterapkan dari penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

- 1) Bagi rumah tangga yang berada pada kuadran I, rekomendasi dapat berupa pengadaan program peduli keluarga,
- 2) Bagi rumah tangga yang berada pada kuadran II, dapat di atasi melalui program pengentasan kemiskinan berupa peningkatan *skill* dan kemampuan rumah tangga, serta pemberian akses permodalan dan pendampingan usaha agar dapat dioptimalkan secara efektif dan efisien.
- 3) Bagi rumah tangga yang berada pada kuadran III, rekomendasi yang diberikan yaitu berupa pengembangan program pengajian agama Islam lebih intensif kepada masyarakat. Jika terdapat masyarakat yang miskin spiritual dengan tidak mau membayar infak / zakat, maka dapat diberikan edukasi tentang zakat hingga mendorong mereka untuk menyisihkan hartanya kepada orang lain dan pihak yang membutuhkan.
- 4) Bagi rumah tangga yang berada pada kuadran IV, rekomendasi yang diberikan ialah dengan memperbaiki sisi *ruhiyah* dan mental terlebih dahulu. Kemudian, dilanjutkan dengan memperbaiki kondisi kehidupan ekonomi. Membangun karakter yang berakhlakul karimah merupakan modal dasar demi mentransformasi rumah tangga yang berada pada kuadran IV ini sangat berat dan menantang.
- 5) Bagi pemerintah, dengan menyelenggarakan program-program peduli pada kesejahteraan masyarakat dan semakin meningkatkan pengajian keislaman agar spiritualitas tetap terjaga dan kegiatan ibadah semakin kondusif.
- 6) Bagi peneliti selanjutnya, mampu menambah wawasan *khazanah* keilmuan terutama pada kesejahteraan nelayan khususnya dan kesejahteraan masyarakat umumnya dengan memasukkan dimensi/indikator kebutuhan yang berbasis Islami serta kajian pada ekonomi pembangunan Islam.